PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEBSITE PADA POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN

Ali Ikhwan¹, Angga Wiranata^{2*}, Muhammad Khairul Amri³

^{1,2,3,4)}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Lapangan Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353, Medan

Email: wiraangga20@gmail.com

Abstrak. Koperasi Simpan Pinjam Poltekbang Medan menghadapi tantangan dalam pengolahan data, pelaksanaan tugas yang akurat, dan pengurangan kesalahan pencatatan serta perhitungan keuangan. Untuk mengatasi kebutuhan ini, perlu dirancang sistem informasi simpan pinjam. Tahap perancangan mencakup pembuatan deskripsi spesifikasi kebutuhan sistem, diagram *use case*, diagram aktivitas, diagram urutan, diagram kelas, serta perancangan *database*. Sistem informasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP melalui *framework Laravel*, dengan MySQL sebagai penyimpanan *database*. Dengan penyimpanan *database*, sistem informasi koperasi dapat mempermudah pengolahan data transaksi simpan pinjam karena informasi terpusat pada satu basis data. Sistem informasi berbasis web ini menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi pengolahan data dan layanan jasa Koperasi Simpan Pinjam kepada pengurus dan anggotanya. Fasilitas dalam sistem ini mencakup pengolahan data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran, dan denda. Terdapat dua kategori pengguna, yaitu admin dan anggota, yang dapat menggunakan sistem ini sesuai dengan hak akses masing-masing.

Kata Kunci. Koperasi, Simpan Pinjam, Sistem Informasi, Laravel, PHP

Abstract. The Medan Poltekbang Savings and Loans Cooperative faces challenges in processing data, carrying out accurate tasks, and reducing errors in recording and financial calculations. To address this need, it is necessary to design a savings and loan information system. The design stage includes creating a description of system requirements specifications, use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, class diagrams, and database design. This information system was developed using the PHP programming language through the Laravel framework, with MySQL as database storage. By storing databases, cooperative information systems can make it easier to process savings and loan transaction data because the information is centralized in one database. This web-based information system is a solution to increase the efficiency of data processing and Savings and Loans Cooperative services to their management and members. Facilities in this system include processing member data, savings, loans, installments and fines. There are two categories of users, namely admins and members, who can use this system according to their respective access rights.

Keyword: Cooperatives, Savings and Loans, Information Systems, Laravel, PHP

*Penulis Korespondensi

Diterima: 28 Februari 2024. Disetujui: 08 Maret 2024. Dipublikasikan: 30 Maret 2024

I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, penggunaan teknologi informasi di berbagai instansi menjadi sangat karena dapat mempermudah pengolahan data menjadi informasi yang berguna. Dengan adanya internet, akses informasi di instansi dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan akurat. Semakin mudah konsumen mengakses informasi perusahaan, semakin memungkinkan perusahaan tersebut berkembang. Teknologi informasi digunakan sebagai alat bantu sistem informasi modern di berbagai bidang usaha, termasuk skala kecil, menengah, maupun besar. **Aplikasi** pendukung aktivitas perusahaan saat ini sudah berkembang menjadi berbasis web, melibatkan administrasi, keuangan, pemasaran, serta pengelolaan barang atau inventori. Hal ini memastikan informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah dari mana saja. (Abdilah et al., 2022).

Unit koperasi Poltekbang Medan yang bergerak pada bidang usaha simpan pinjam adalah salah satu koperasi yang menyadari bahwa pemanfaatan akan sebuah teknologi. Koperasi merupakan usaha yang banyak melakukan administrasi, maka komputerisasi dalam bidang administrasi sangatlah penting guna menunjang kelancaran seluruh transaksi yang dilakukan oleh koperasi sehingga dapat memberikan pelayanan transaksi dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem administrasi atau pembukuan yang terdapat pada unit koperasi Poltekbang Medan saat ini belum menggunakan aplikasi atau masih manua yaitu anggota harus mendatangi koperasi untuk menanyakan informasi simpan pinjam dan sulitnya pendaftaran anggota yang belum dapat di akses secara online. Sehingga menyebabkan kurang efektif dan efisiennya proses pengelolaan data yang pada koperasi Poltekbang Medan. (Agustina et al., 2019) Dalam penelitian yang berjudul "Prototipe Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Darma Karya Pangkalpinang Babel" yang dilakukan oleh Sujono dan rekan-rekan, dihasilkan sebuah aplikasi Simpan Pinjam Koperasi yang berbasis desktop dengan

menggunakan bahasa pemrograman Java sehingga bersifat offline (Sujono et al., 2019). Namun, kelemahan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah kurang optimalnya pelayanan, dimana anggota hanya dapat melakukan transaksi secara langsung atau tatap muka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih baik dengan mengimplementasikan sistem online melalui platform web dan bertujuan Android. Hal ini meningkatkan kemudahan bagi anggota dan administrator dalam melakukan transaksi simpan pinjam. Selanjutnya, dalam studi yang dilakukan oleh Hayyu Ratna Atika yang berjudul "Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita Putri Harapan" menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL (Ratna Atikah, 2013). Dalam perancangan sistem ini, anggota hanya memiliki akses melalui web browser, yang menyebabkan kendala terkait waktu dan keharusan mengingat alamat URL. Penelitian bertujuan memberikan terhadap penelitian sebelumnya dengan menyajikan solusi yang dapat mempermudah akses melalui aplikasi Android. Dengan demikian, anggota koperasi dapat melakukan transaksi simpan pinjam di mana saja dan kapan saja tanpa perlu mengakses alamat web koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan koperasi sangat mudah untuk di akses oleh pegawai, anggota maupun pengurus koperasi sehingga dapat memudahkan proses pendaftaran anggota dan pengajuan simpan pinjam, Membantu kinerja operasional koperasi dalam pengolahan data anggota dan simpan pinjam, sehingga pegawai dan anggota koperasi dapat menerima informasi secara tepat tentang apa yang diinginkan.

Dengan mengimplementasikan solusi berbasis teknologi, diharapkan Unit Koperasi Poltekbang Medan dapat mengatasi hambatan dalam proses pendaftaran anggota dan pengajuan simpan pinjam. Penggunaan aplikasi berbasis web akan memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan efisien, tidak hanya bagi anggota koperasi tetapi juga bagi pengurus dan pegawai. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data, memastikan informasi dapat diakses dengan mudah, serta membantu meningkatkan kinerja operasional koperasi secara keseluruhan. (Normah et al., 2022)

II. METODE PENELITIAN

Model Pengembangan yang diterapkan dalam metode penelitian ini adalah model waterfall. Proses pengembangan sistem dilakukan secara berurutan, dimulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, hingga tahap pendukung. (Saputri & Eriana, 2020)

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini adalah fase awal di mana dilakukan identifikasi masalah, penyusunan proposal solusi, dan analisis kebutuhan sistem yang terfokus pada pengembangan perangkat lunak. Sistem yang digunakan untuk merancang Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Poltekbang mencakup:

- a. Terdapat hak level akses *user* yaitu, Pengurus dan Pegawai
- b. Statistik laporan anggota, petugas, tabungan, pengajuan, simpan, pinjam, *user*, dan transaksi

2. *Design* (Perancangan)

Pada langkah berikutnya, dilakukan pembuatan model perangkat lunak. Tujuan dari pembuatan model ini adalah untuk memahami secara menyeluruh aliran data, kontrol, fungsi-fungsi proses, operasi, serta informasi yang terkandung di dalamnya. Proses ini mencakup kegiatan utama seperti pemodelan proses, pemodelan data, dan desain antarmuka. (Maesaroh et al., 2021)

3. *Code Generation* (Pengkodean)

Tahap pengkodean melibatkan implementasi desain ke dalam format yang dapat dipahami dan dieksekusi oleh komputer. Pada tahap ini, hasil perancangan diubah menjadi bahasa mesin melalui bahasa pemrograman. Penulis menggunakan jenis pemrograman yang dikenal sebagai Pemrograman Berorientasi Objek (OOP) pada tahap ini.

4. Testing (Pengujian)

Uji coba merupakan komponen yang sangat penting dalam memastikan kualitas perangkat lunak dan mencerminkan evaluasi inti dari spesifikasi desain dan pengkodean. Pada tahap perancangan ini, penulis menerapkan pengujian black box.

5. Support (Pemeliharaan)

Pada fase ini, melibatkan proses pemeliharaan terhadap aplikasi yang sudah ada. Siklus waterfall dijalankan secara berkesinambungan, melibatkan setiap langkah dari awal hingga akhir. Setiap tahap selesai harus dievaluasi ulang, terkadang dengan partisipasi dari pengguna terutama pada tahap spesifikasi kebutuhan dan perancangan sistem, untuk memastikan bahwa setiap tahap telah dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan harapan. Jika tidak, tahap tersebut perlu diulang atau dikembalikan ke tahap sebelumnya. (Widiyanto, 2018)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

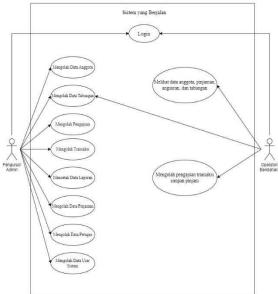
Analisis kebutuhan adalah suatu langkah untuk memperoleh spesifikasi informasi mengenai perangkat lunak yang diinginkan. Proses analisis kebutuhan terhadap perangkat lunak akan menghasilkan spesifikasi perangkat lunak, termasuk:

1) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan proses bisnis di Poltekbang Medan, langkah berikutnya adalah analisis kebutuhan. Dalam konteks ini, disajikan spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari sistem pencatatan keuangan. Sekretaris dan Bendahara koperasi dapat mengakses sistem pencatatan keuangan, di mana pegawai koperasi dapat melakukan input untuk semua transaksi dan memiliki kemampuan mencetak laporan keuangan yang nantinya akan diserahkan kepada ketua.

- A. Sebagai Admin/Petugas Koperasi, dapat mengolah data anggota, data tabungan, pengajuan, transaksi, mencetak data laporan, pinjaman dan mengolah data user sistem.
- B. Sebagai Operator/Bendahara, dapat melihat data anggota, pinjaman, angsuran, dan tabungan. Operator juga dapat mengolah data tabungan, serta mengolah pengajuan data transasi simpan pinjam. (Wahid, 2020)

2) Use Case Diagram

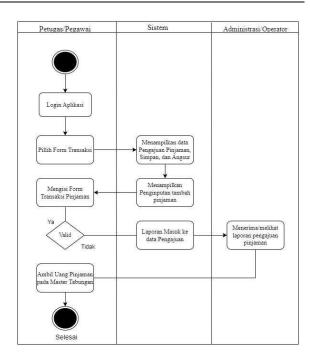


Gambar 1. *Use Case Diagram* Sistem Koperasi

3) *Design* (Perancangan)

A. Activity Diagram

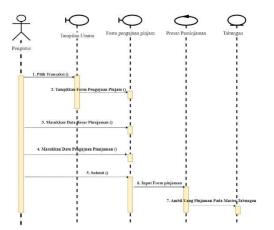
Diagram Activity menggambarkan alur aktifitas dari sistem yang berjalan. Aktifitas diagram ini akan menggambarkan baik itu alur peminjaman, pengajuan dan juga tabungan dari anggota koperasi kepada administrasi/pengurus. *Activity Diagram* pada sistem ini dapat dilihat sebagai berikut. (Ikhwan & Khalilah, 2023)



Gambar 2. *Activity Diagram* Sistem Koperasi

B. Sequence Diagram

Rancangan diagram ini menjelaskan gambaran struktur dari proses aplikasi, proses kegiatan dimulai dari awal pengurus koperasi melakukan peminjaman.



Gambar 3. Sequence Diagram Sistem Koperasi

C. Perancangan Basis Data

Pembuatan sistem ini memerlukan basis data, basis data yang digunakan merupakan MySql, berikut tabel basis data yang telah dibuat pada sistem ini.



Gambar 4. Perancangan Database Sistem yang Berjalan.

D. Desain Antarmuka (*User Interface*)

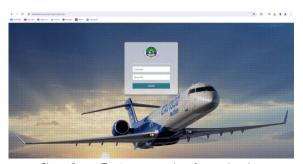
Desain Antarmuka adalah antarmuka aplikasi yang mempermudah pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi tersebut.

Penerapan desain antarmuka berbasis web digunakan oleh administrator untuk

melaksanakan transaksi data dan laporan keuangan koperasi secara tepat dan dengan keterhubungan yang mudah dengan anggota dan pimpinan. (Ayoub et al., 2020)

1. Tampilan halaman login.

Pada halaman ini petugas dan operator menginput masing-masing username dan password yang sudah di setting sebelumnya.



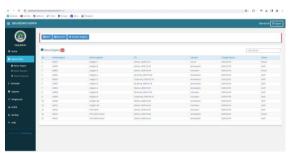
Gambar 5. Antarmuka form login.

- 2. Tampilan Antarmuka menu utama.
- a. Terdapat akses untuk melihat master data, transaksi, laporan, pengaturan, grafik, backup data, dan help.
- b. Terdapat Dashboard untuk melihat jumlah anggota, jumlah pinjaman, jumlah angsuran, jumlah tabungan, serta denda.
- c. Terdapat fitur pengguna untuk keluar dari sistem (logout). (Wasesha, 2019)



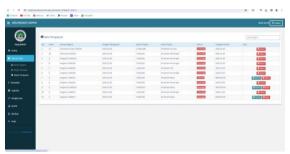
Gambar 6. Antarmuka menu utama.

3. Tampilan Antarmuka tambah anggota. Pada halaman ini petugas dapat menambahkan anggota baru serta melihat daftar anggota aktif dan tidak aktif.



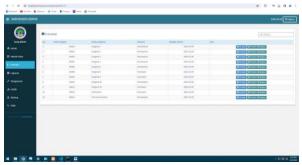
Gambar 7. Antarmuka tambah anggota.

4. Tampilan data pengajuan pinjaman. Tampilan ini menampilkan data pengajuan pinjaman yang telah dilakukan oleh anggota. (Adi Nurseptaji, 2021)



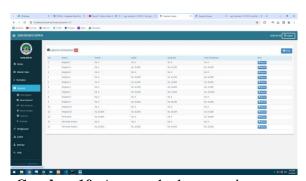
Gambar 8. Antarmuka pengajuan pinjaman.

5. Tampilan data transaksi simpan pinjam dan angsur.



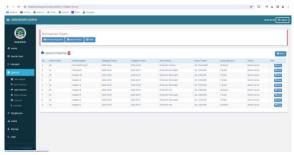
Gambar 9. Antarmuka data transaksi.

- 6. Tampilan Antarmuka data simpanan koperasi.
- a. Terdapat akses untuk melihat data simpanan koperasi.
- b. Terdapat akses untuk melihat detail dari masing-masing anggota.



Gambar 10. Antarmuka laporan simpanan.

- 7. Tampilan Antarmuka laporan pinjaman koperasi.
- a. Terdapat akses untuk melihat data laporan pinjaman koperasi.
- b. Terdapat akses untuk melihat detail dari masing-masing pinjaman, semua pinjaman, jatuh tempo, dan telat. (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019)



Gambar 11. Antarmuka laporan pinjaman.

8. Antarmuka laporan keuangan

Tampilan ini berisi laporan pendapatan, pengeluaran, dan aktiva.



Gambar 12. Antarmuka laporan keuangan.

9. Antarmuka bantuan penjelasan dari masing – masing navigasi bar sistem.



Gambar 13. Antarmuka bantuan.

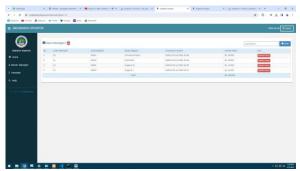
10. Antarmuka Dashboard Operator.

Antarmuka halaman utama atau Dashboard berisi jumlah anggota, jumlah pinjaman, jumlah angsuran, jumlah tabungan, dan total denda.



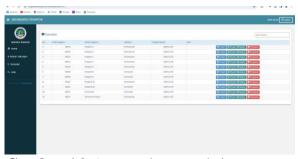
Gambar 14. Antarmuka Dashboard Operator.

11. Antarmuka master tabungan operator. Menampilkan data tabungan serta fitur ambil uang.



Gambar 15. Antarmuka data tabungan operator.

12. Antarmuka laporan transaksi operator. Menampilkan laporan dari masing-masing anggota yang sedang melakukan transaksi, simpan, pinjam, angsur, srerta pengajuan. (Andriana & Sinta Wati Ulfa, 2022)



Gambar 16. Antarmuka transaksi operator.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil riset lapangan dan proses pengembangan sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis web yang telah dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi berbasis web tersebut merupakan opsi untuk meningkatkan efisiensi pengolahan data dan pelayanan jasa koperasi simpan pinjam kepada pengurus dan anggotanya.

Melalui pemanfaatan penyimpanan database, sistem informasi koperasi dapat mempermudah proses pengolahan data transaksi simpan pinjam, karena data telah terpusat pada satu basis data. Dengan adanya sistem informasi koperasi yang telah dibangun, baik dari perspektif pengurus koperasi maupun anggota, pembuatan laporan menjadi lebih mudah, sehingga

meningkatkan kontrol dan transparansi.

Saran

Jurnal ini bertujuan untuk mengoptimalkan Sistem Informasi Penentuan Kamar Asrama Berbasis Web dengan menggunakan framework Laravel. Fokus penelitian adalah meningkatkan efektivitas notifikasi melalui peningkatan kemampuan real-time, otomatisasi proses pembuatan notifikasi, dan integrasi dengan teknologi terkini seperti layanan pemberitahuan push. Usulan perbaikan juga mencakup analisis dampak perubahan terhadap sistem keseluruhan, serta pengujian keandalan notifikasi berbagai dalam skenario penggunaan. Diharapkan perbaikan ini akan meningkatkan responsivitas, akurasi, dan efisiensi notifikasi, serta secara keseluruhan meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdilah, A., Nurlelah, E., Hasan, F. N., & Utami, D. Y. (2022). *Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada PT . Mitraindo Sejahtera Utama Tangerang*. 8(1), 61–68. https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2

Adi Nurseptaji, Y. R. (2021). Penerapan Metodologi Waterfall Pada Rancangan. *Jurnal Device*, 11(1), 1–12.

Agustina, N., Sutinah, E., & Gustiar, R. (2019). InfoTekJar: Jurnal Nasional InformatikadanTeknologiJaringan Sistem Informasi Peminjaman Dana Pada Koperasi Karyawan Dengan Pendekatan Sekuensial Linier. 1.

Andriana, M., & Sinta Wati Ulfa, Y. (2022). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 84–93. https://doi.org/10.55606/jutiti.v2i2.373

Ayoub, A., Potdar, V., Rudra, A., & Luong, H. (2020). Impact of Nepotism on the Human Resources Component of ERP

- Systems Implementation in Lebanon. *Communications in Computer and Information Science*, 1210 CCIS(1), 116–134. https://doi.org/10.1007/978-981-15-7530-3
- Ikhwan, A., & Khalilah, Z. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data Rekomendasi Teknis Berbasis Web. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 2(1), 1–10.

https://doi.org/10.56211/sudo.v2i1.192

- Maesaroh, S., Andriani, D., & Agustiningrum, A. (2021). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada PT SUSANTI MEGAH Berbasis Web. *Journal Sensi*, 7(2), 140–152. https://doi.org/10.33050/sensi.v7i2.167
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022).Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. Jurnal Teknik Komputer 174–180. **AMIK** BSI. 8(2),https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2
- Ratna Atikah, H. (2013). Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(4), 4. http://ijns.org
- Saputri, G., & Eriana, E. S. (2020).

 IMPLEMENTASI METODE

 WATERFALL PADA PERANCANGAN

 SISTEM INFORMASI KOPERASI

 SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB

 DAN ANDROID (STUDI KASUS PT. PEB). 13(2).
- Sujono, S., Mayasari, M. S., & Koloniawan, K. (2019). Prototipe Aplikasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Darma Karya Pangkalpinang Babel. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(1), 68–73. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i1.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). 済無No Title No Title No Title. Angewandte Chemie International

- Edition, 6(11), 951–952., 2.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, *November*, 1–5.
- Wasesha, D. A. (2019). Implementasi Model Waterfall Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penyedia Informasi Akademik Universitas. *INTI Nusa Mandiri*, 14(1), 41–48.
- Widiyanto, W. wijaya. (2018). Menggunakan Waterfall Development Model, 4(1), 34–40.

609